

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA BANK BUMN YANG GO
PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010-2017**

RESUME SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Pada Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya**

Oleh:

IKA PURNAMA WATI

NIM: 15250478

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA
SURABAYA
2019**

ABSTRACT

Dividend policy is a decision determined by the company primarily to determine the amount of profit distributed in the form of dividends and how much profit is held. Dividend policy involves two parties that are interested and conflicting, namely the interests of the shareholders with their dividends and the interests of the company with its profit balance. The research method used is a type of quantitative research. The purpose of this study to test the Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) simulatively and partially have a significant effect on dividend policy in the form of Dividend Payout Ratio (DPR) in state banks that go public on the Indonesian stock exchange in 2010-2017 and to find out which variables are more dominant affecting the dividend payout ratio. The results showed that the Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) simultaneously had a significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR) at BUMN Banks. Partially the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Equity (ROE) have no significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR) but partially the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return on Assets (ROA) have a significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR) . The more dominant return on Assets (ROA) has a significant effect on Dividend Payout Ratio (ROA).

Keywords: Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR).

PENDAHULUAN

Sebanyak 8 BUMN dari sektor perbankan dan konstruksi yang telah selesai menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun kinerja 2016 sepanjang 13-17 Maret 2017 membagi dividen senilai Rp22,39 triliun kepada pemegang saham.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh *Bisnis*, nilai dividen yang dibagikan tersebut tercatat paling besar dalam 5 tahun terakhir dimana 4 bank BUMN membagi dividen Rp21,17 triliun dan 4 kontraktor BUMN membagi dividen Rp1,21 triliun.

Peningkatan nilai dividen itu tidak terlepas dari peningkatan

kinerja keuangan yang dibukukan oleh sejumlah BUMN. Untuk tahun buku 2016, dari 8 perusahaan itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., menjadi penyeter dividen terbesar senilai Rp10,47 triliun.

Rasio pembayaran dividen emiten berkode saham BBRI itu sebesar 40% atau paling tinggi sejak tahun buku 2008. Untuk tahun buku 2007, rasio pembayaran dividen mencapai 50% dari laba bersih perusahaan.

Pada 2016, laba bersih BRI mencapai Rp26,19 triliun atau meningkat sekitar 3% dibandingkan dengan Rp25,39 triliun pada 2015. Laba tersebut juga tertinggi dibandingkan dengan tiga bank milik negara lainnya.

Di sisi lain, rasio pembayaran dividen dari 8 perusahaan itu paling besar milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar 45% dari laba bersih Rp13,86 triliun pada 2016 atau senilai Rp6,21 triliun. Rasio pembayaran dividen itu tertinggi sejak 2008.

Raymond Kosasih dan Hadi Soegiarto, keduanya Research Analyst PT Deutsche Verdhana Sekuritas Indonesia, mencatat rasio dividen emiten bersandi saham BMRI itu dalam rentang 20%-35% pada 2009-2015.

“Rasio kecukupan modal Bank Mandiri yang tinggi sebesar 21% adalah lebih dari cukup untuk rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi, khususnya karena biaya kredit diharapkan turun pada 2017,” tulis analis tersebut dalam publikasi belum lama ini.

Capaian yang memuaskan di 2017 dengan meraih laba, membuat bank-bank plat merah memberikan dividen. Bank-bank BUMN tersebut juga akan mentransfer keuntungannya ke kantong negara.

Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) lewat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen. Adapun dividen yang akan dibagikan, yakni sebesar 45% dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp13,04 Triliun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar 45%

dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp20,6 triliun. Dengan demikian, maka total dividen yang dibagikan oleh bank plat merah tersebut sebesar Rp9,28 triliun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) memutuskan penggunaan laba tahun 2017 sebesar Rp13,62 triliun sebagai dividen kepada pemegang saham perseroan sebesar 35% atau setara dengan Rp4,77 triliun.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) menyetujui pembagian dividen tahun buku 2017 senilai Rp605,49 miliar atau Rp57,15 per lembar saham.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN yang go publik di BEI?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN yang go publik di BEI?

3. Manakah yang paling dominan diantara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN yang go publik di BEI.
 2. Untuk menguji *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN yang go publik di BEI.
 3. Untuk mengetahui yang paling dominan diantara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN yang go publik di BEI.
2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan disiplin ilmu rasio keuangan tentang *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang keuangan.
 3. Aspek Praktis
Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang bagi perusahaan.

MANFAAT PENELITIAN

1. Aspek Akademis
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan

bahan kajian dalam penelitian selanjutnya dan memperluas pengetahuan serta wawasan tentang penelitian ini berdasarkan teori yang bisa dan telah diuji kebenarannya. Penelitian ini juga digunakan sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013: 189) kinerja keuangan adalah hasil atau

prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Pengukuran kinerja adalah salah satu faktor yang sangat penting dilakukan bagi suatu perusahaan, dimana dari adanya pengukuran tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank, maka dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik. Laporan ini sekaligus menggambarkan kinerja bank selama periode tertentu. Laporan ini sangat berguna terutama bagi pemilik, manajemen, pemerintah, dan masyarakat sebagai nasabah bank, guna mengetahui kondisi bank tersebut. Setiap laporan yang disajikan haruslah dibuat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. (Kasmir, 2014:310)

Menurut Kasmir (2014:310) Hanya beberapa rasio keuangan bank yang dianggap penting yang menjadi pokok bahasan. Adapun rasio keuangan yang disajikan adalah sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2014:315) Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang

telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid. Untuk melakukan pengukuran rasio ini, memiliki beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki maksud dan tujuan tersendiri.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2014:322) Rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut.

Menurut Kasmir (2014:46), CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Untuk mencari rasio ini perlu terlebih dahulu untuk diketahui besarnya estimasi risiko yang akan terjadi dalam pemberian kredit dan risiko yang akan terjadi dalam perdagangan surat-surat berharga.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2014:327) Rasio rentabilitas sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aset yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan.

Rumus untuk mencari *Return On Assets* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Mengukur daya untuk menghasilkan laba pada investasi nilai buku pemegang saham.

Rumus untuk mencari *Return On Equity* sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Dividen

Dividen adalah pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Dividen akan diterima oleh pemegang saham hanya apabila usaha akan menghasilkan cukup uang untuk membagi dividen tersebut dan apabila dewan direksi menganggap layak bagi perusahaan untuk mengumumkan dividen. Pendapatan yang diharapkan oleh pemegang saham adalah pendapatan yang dihasilkan dari pembagian dividen, dimana badan

usaha menyerahkan sebagian labanya, untuk kepentingan kesejahteraan pemegang saham (Marietta dalam Fitri Handayani Sabri, 2017: 25).

Kebijakan Dividen

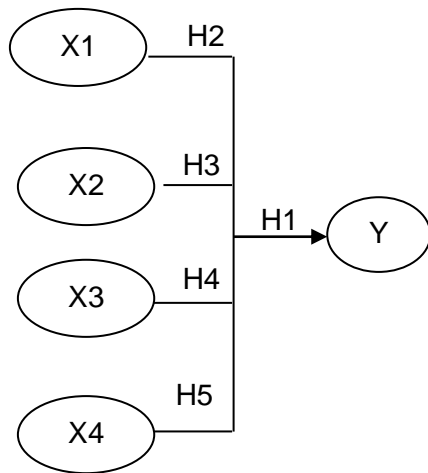
“Kebijakan dividen pada hakekatnya menentukan berapa banyak bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan berapa banyak yang akan ditahan”, (Husnan dalam P Karauan, 2017: 936). Kebijakan dividen suatu perusahaan tergambar dari *Dividend Payout Ratio* nya. “*Dividend Payout Ratio* merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*” (Riyanto dalam P Karauan, 2017: 936).

Salah satu faktor penting yang menunjukkan besarnya nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada *stakeholder* adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio pembayaran dividen yaitu dividen tunai tahunan yang dibagi dengan laba tahunan; atau, dividen per lembar saham dibagi dengan laba per saham. Rasio tersebut menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai.

Rumus untuk mencari *Dividend Payout Ratio* sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen tunai tahunan}}{\text{Laba tahunan}} \times 100\%$$

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

X1 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X3 = *Return On Assets* (ROA)

X4 = *Return On Equity* (ROE)

Y = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hipotesis

H1: *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang berupa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN.

H2: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang berupa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN.

H3: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang berupa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN.

H4: *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang berupa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN.

H5: *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang berupa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank BUMN.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2015:14), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017. Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 4 Bank BUMN yang melaporkan laporan keuangan tahunan selama periode 2010-2017 yang membagikan dividen. Menurut Sugiyono (2012:124) *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi

relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan semua data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono dalam Fitri Handayani Sabri, 2017). Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan bank BUMN yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,27784467
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,733

Asymp. Sig. (2-tailed)	,656
------------------------	------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

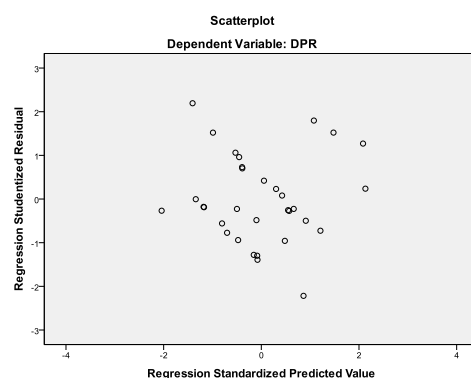
Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* bahwa sig atau signifikansi sebesar 0,656 yang menunjukkan angka > 0,05. Sehingga data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
LDR	0,555	1,801
CAR	0,562	1,779
ROA	0,116	8,652
ROE	0,123	8,148

Dari hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini, nilai toleran menunjukkan nilai tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai toleran kurang dari 0,10 (10%). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikorelasi antara variabel dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas di atas, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 yang tidak membentuk pola. Maka dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau kesamaan variabel karena lulus dari syarat uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1,01807
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	15
Z	-0,539
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,590

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan *Run Test* hasil dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,590 sehingga data dalam penelitian ini dikatakan bebas dari autokorelasi.

Hasil Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
	1 (Constant)	-3,312	16,022
LDR	,076	,147	,093
CAR	1,254	,528	,427
ROA	7,388	3,298	,887
ROE	-,948	,495	-,736

Persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = -3,312 + 0,076X_1 + 1,254X_2 + 7,388X_3 + -0,948X_4 \text{ atau } \textit{Dividend Payout Ratio (DPR)} = -3,312 + 0,076 \textit{ Loan to Deposit Ratio} + 1,254 \textit{ Capital Adequacy Ratio} + 7,388 \textit{ Return on Assets} + -0,948 \textit{ Return on Equity}$$

Konstanta sebesar -3,312 menyatakan bahwa jika *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity* secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya *Dividend Payout Ratio* sebesar -3,312 satuan.

Koefisien regresi X1 sebesar 0,076 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Loan to Deposit Ratio* (X1) akan menyebabkan kenaikan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,076. Begitupun sebaliknya jika *Loan to Deposit Ratio* (X1) turun satu satuan maka menyebabkan penurunan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,076 dengan asumsi bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X2), *Return on Assets* (X3), *Return on Equity* (X4) adalah konstan dan tetap.

Koefisien regresi X2 sebesar 1,254 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Capital Adequacy Ratio* (X2) akan menyebabkan kenaikan *Dividend Payout Ratio* sebesar 1,254. Begitupun sebaliknya jika *Capital Adequacy Ratio* (X2) turun satu satuan maka menyebabkan penurunan *Dividend Payout Ratio* sebesar 1,254 dengan asumsi bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X1), *Return on Assets* (X3), *Return on Equity* (X4) adalah konstan dan tetap.

Koefisien regresi X3 sebesar 7,388 menyatakan bahwa setiap

kenaikan satu satuan *Return on Assets* (X3) akan menyebabkan kenaikan *Dividend Payout Ratio* sebesar 7,388. Begitupun sebaliknya jika *Return on Assets* (X3) turun satu satuan maka menyebabkan penurunan *Dividend Payout Ratio* sebesar 7,388 dengan asumsi bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), *Return on Equity* (X4) adalah konstan dan tetap.

Koefisien regresi X4 sebesar -0,948 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Return on Equity* (X4) akan menyebabkan penurunan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,948. Begitupun sebaliknya jika *Return on Equity* (X4) turun satu satuan maka menyebabkan kenaikan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,948 dengan asumsi bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), *Return on Assets* (X3) adalah konstan dan tetap.

Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square
1	,715a	,511

- Predictors: (Constant), LDR, CAR, ROA, ROE
- Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 18 menunjukkan bahwa nilai R yang dihasilkan adalah sebesar 0,715 artinya mempunyai hubungan yang cukup kuat. Koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R² sebesar 0,511 atau 51,1%. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), *Return on Assets* (X3), dan *Return on Equity* (X4) dan *Dividend Payout Ratio* yang diukur dengan

indeks *Dividend Payout Ratio* sebesar 51,1% dan 48,9% indeks *Dividend Payout Ratio* Bank BUMN yang go publik dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-,207	,838
	LDR	,517	,609
	CAR	2,377	,025
	ROA	2,240	,034
	ROE	-1,916	,066

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa *Loan to Deposit Ratio* signifikansi p-value = 0,609 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima atau *Loan to Deposit Ratio* (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* signifikansi p-value = 0,025 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak atau *Capital Adequacy Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa *Return on Assets* signifikansi p-value = 0,034 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak atau *Return on Assets* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y). Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa *Return on Equity* signifikansi p-value = 0,066 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima atau *Return on Equity*

(X4) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).

Uji Simultan

Model		F	Sig.
1	Regression	7,044	,001 ^a
	Residual		
	Total		

Dari hasil uji F, tingkat signifikan < 0,05 yaitu 0,001. Dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), *Return on Assets* (X3), dan *Return on Equity* (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pembahasan

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Loan to Deposit Ratio menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan arus kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan

terhadap *Dividend Payout Ratio*. Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Apabila perusahaan memiliki laba yang besar, perusahaan akan mengalokasikan laba tersebut pada laba ditahan untuk kegiatan operasi perusahaan atau untuk membiayai investasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank yang menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal (Achmad dan Kusuno dalam Prisilia Karauan (2017)). Pada dasarnya semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan semakin tinggi pula laba yang akan diterima perusahaan sehingga berpengaruh terhadap perubahan laba, karena bank yang mempunyai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi berarti bank tersebut mempunyai modal yang cukup untuk melaksanakan kegiatan usahanya dan cukup pula menanggung resiko apabila bank tersebut dilikuidasi. Dengan kondisi seperti itu, yaitu dengan modal yang cukup maka suatu bank akan dapat membiayai produk jasanya yang banyak pula dan secara otomatis juga akan meningkatkan keuntungan bank. Dengan demikian semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga dapat menggambarkan bahwa bank tersebut semakin solvable (Tabel dalam Prisilia Karauan (2017)).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Sehingga meningkatnya *Return On Assets* (ROA) juga akan meningkatkan pendapatan dividen. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dalam kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga profitabilitas sebagai faktor penentu terpenting terhadap dividen.

Dan sebaliknya semakin rendah *return on asset* maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan semakin rendah dan kemampuan membayarkan dividend akan menurun. Di dalam penelitian Dedy Natanael menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa koefisien ROA bertanda positif yang artinya memiliki pengaruh positif terhadap dividend payout ratio. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan ROA akan meningkatkan laba bersih serta kemampuan membayarkan dividen akan meningkat secara signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Return On Equity (ROE) menurut Tambun dalam Prisilia Karauan (2017:942) digunakan untuk mengukur *Rate Of Return* (tingkat imbal hasil) ekuitas. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini. Semakin tinggi *Return* yang dihasilkan sebuah perusahaan akan semakin tinggi harganya. ROE (*Return On Equity*) sering juga dinamakan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba dilain pihak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Ini berarti total modal yang ada manajemen tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan kemampuan modal sendiri sehingga tidak dapat menguntungkan para pemegang saham. Hasil ini memberikan indikasi bahwa tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung serupa dengan Mardaleni dalam Prisilia Karauan (2017) dimana setiap kenaikan *Return On Equity* (ROE) akan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen karena *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola usaha.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Bank BUMN yang *go public* di BEI tahun 2010-2017.
2. *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sedangkan *Loan to Deposit Ratio* dan *Return on Equity* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Bank BUMN yang *go public* di BEI tahun 2010-2017.
3. *Return on Assets* yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

SARAN

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan cara kebijakan dividen yang berbeda, sehingga bisa terjadi keberagaman penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang terkait dengan kebijakan dividen. Karena 54,8% kebijakan dividen dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.
3. Periode pengamatan dan sampel yang digunakan sebaiknya diperluas agar dapat memprediksi penelitian jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Ressay, Aggy, Chariri, Anis, 2013, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia", *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.2, No.4, 1-10
- Fahmi, Irham, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta: Bandung.
- Ghozali, Imam, 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Yahya M., 2013, *Hukum Perseroan Terbatas*, Sinar Grafika: Jakarta.
- Hardiyanto, Yodie, 2017, *8 BUMN Tebar Dividen Rp22 Triliun (2017)*, <http://finansial.bisnis.com/read/20170321/309/638872/8-bumn-tebar-dividen-rp22-triliun>
- Horne, James C. Van dan Machowicz John M., Jr., 2016, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Salemba Empat: Jakarta.
- Husnan, 2008, *Manajemen Keuangan*, Fakultas Ekonomi UGM BPF: Yogyakarta.
- Karuan, Prisilia, dkk., 2017, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Bank BUMN Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*, *Jurnal EMBA*, Vol.5, No.2, 935-944.
- Kasmir, 2011, "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- _____, 2014, “ *Manajemen Perbankan*”, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Nasution, 2014, “*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*”, Bumi Aksara: Jakarta.
- Prawesti Ningrum, Endah, dan RL. Tobing, Wilson, 2016, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Kajian Ilmiah UBJ*, Vol.16, No.3, 185-199.
- Purwanto, Suharyadi, 2016, “*Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3 Buku 2*”, Salemba Empat, Jakarta.
- Rasyid, Rosmita, 2018, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI)”, *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2, No.1, 188-193.
- Riyanto, 2008, “*Manajemen Keuangan*”, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga: Jakarta.
- Sabri, Fitri Handayani, dkk., 2017. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN*”. *KINERJA*, 14(1), 24-30.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma, dan Bougie, Roger, 2017, “*Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*”, Salemba Empat: Jakarta
- Siswantini, Wiwin, 2014, “Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Surabaya)”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol.10, No.2, 136-147.
- Sugiyono, 2012, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Alfabeta: Bandung.
- _____, 2013, “*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Alfabeta: Bandung.
- _____, 2014, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, dan Susanto, Agus. 2015. “*Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel (Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian)*”. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, 2016, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, PT Alfabet: Bandung.
- Wiagustini, N.L.P. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

Udayana University Press:
Denpasar.

Wulan Sundari, Tri, dan Utami,
Wiwik, 2013, "Pengaruh Kinerja
Keuangan Terhadap Nilai
Perusahaan dengan Kebijakan
Dividen", Jurnal MIX, Vol.3, No.3,
309-321.